

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh pemeriksaan internal dan audit eksternal terhadap kepatuhan pengelolaan pelaporan dana desa pada desa-desa di Kecamatan Kelapa Kabupaten Bangka Barat dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa pemeriksaan internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pengelolaan pelaporan dana desa. Hal ini berarti bahwa pemeriksaan internal bagi para PPKD (kepala desa, sekretaris desa, kaur keuangan, kaur/kasi) merupakan suatu yang penting bagi mereka dalam bertanggung jawab keberlangsungan pengelolaan keuangan desa terutama dalam konsultan dan pengawasan terhadap pelaporan dana desa sehingga akan berpengaruh terhadap kepatuhan pengelolaan pelaporan dana desa.
2. Hasil analisis data yang telah dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa audit eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pengelolaan pelaporan dana desa. Hal ini berarti bahwa audit eksternal bagi para PPKD (kepala desa, sekretaris desa, kaur keuangan, kaur/kasi) merupakan suatu yang penting untuk melihat independen tidak nya suatu pengelolaan keuangan desa terutama bagian pelaporan dana desa.
3. Hasil analisis data yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa pemeriksaan internal dan audit eksternal berpengaruh positif dan signifikan

4. terhadap kepatuhan pengelolaan pelaporan dana desa. Hal ini berarti bahwa untuk meningkatkan kepatuhan pengelolaan pelaporan dana desa maka perlu adanya pemeriksaan internal untuk memberikan pengawasan kepada PPKD, dan juga harus di tindak lanjuti audit eksternal supaya lebih independen dalam pengambilan keputusan untuk memberikan saran dan komentar terhadap PPKD (kepala desa, sekretaris desa, kaur keuangan, kaur/kasi) dalam kepatuhan pengelolaan pelaporan dana desa. Agar pelaporan dana desa yang disusun secara lengkap dan tepat waktu serta informasi yang dihasilkan dari pelaporan dana desa bebas dari kesalahan yang bersifat material.
5. Berdasarkan analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) menghasilkan nilai *Adjusted R-Square I* sebesar 0,347 atau 34,7% hal ini dapat dijelaskan bahwa variabel kepatuhan pengelolaan pelaporan dana desa mampu menerangkan variabel independennya yaitu pemeriksaan internal dan audit eksternal yang secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependennya yaitu kepatuhan pengelolaan pelaporan dana desa.
6. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat variabel lain sebesar 65,3% yang mempengaruhi tingkat kepatuhan pengelolaan pelaporan dana desa. Dengan demikian, akan lebih baik jika diadakan untuk penelitian selanjutnya mengenai variabel independen lainnya yang diperkirakan dapat mempengaruhi kepatuhan pengelolaan pelaporan dana desa pada Desa-desa dalam wilayah Kecamatan Kelapa Kabupaten Bangka Barat.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan yang tidak dapat dijelaskan oleh peneliti sendiri, karena penulisan ini masih banyak mempunyai kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itulah ada beberapa keterbatasan yang diperoleh dalam melangsungkan penelitian ini antara lain: Penelitian ini hanya menguji mengenai variabel pemeriksaan internal dan audit eksternal terhadap kepatuhan pengelolaan pelaporan dana desa dan hanya dilakukan di Desa-desa Kecamatan Kelapa Kabupaten Bangka Barat. Adanya keterbatasan objek, data dan waktu penelitian, sehingga hasil penelitian ini kurang maksimal.

## **6.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran agar dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan objek penelitian yang berbeda dan lebih memperluas objek yang diteliti dengan item pernyataan pada kuesioner yang berbeda dengan pernyataan kuesioner yang berbeda dengan pernyataan kuesioner penelitian lainnya. Dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian berkaitan dengan pemeriksaan internal dan audit eksternal.